

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil Keaktifan belajar siswa setelah dilaksanakan Pembelajaran Berbasis Masalah mengalami peningkatan keaktifan belajar siswa yaitu dari siklus I dengan rata-rata 63% meningkat menjadi 81% pada siklus II. Oleh karena itu, penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung Kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu dan Beton Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Rata-rata Hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I 66,61% dan pada siklus II 76,10%. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 61,29% dan pada siklus II sebesar 87,10% sehingga Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan dan mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan pihak sekolah SMK Negeri 2 Binjai.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut :

*Pertama* : dengan telah diterimanya penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan keaktifan siswa, Maka jika digunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Bangunan Gedung.

*Kedua* : dengan telah diterimanya penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Maka jika digunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Bangunan Gedung.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan kepada pelaksanaan penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah adalah:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah dapat membuat kebijakan sehingga guru dapat menerapkan metode Pembelajaran Berbasis Masalah agar dapat memberikan perubahan yang baik untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dalam mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung kelas X SMK negeri 2 binjai.
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Ilmu bangunan gedung agar dapat menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada siswa agar dapat memahami metode ini agar keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan siswa harus lebih cerdas dan serius dalam memahami mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung.
4. Bagi penelitian lain yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat

pembagian kelompok di dalam kelas dan sebaiknya kelompok sudah dibentuk terlebih dahulu yang sudah didiskusikan oleh guru sebelum melakukan penerapan model. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda pula sehingga dapat mengetahui sejauh mana model ini dapat memberi pengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

